

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia kini sudah melesat dan menjadi perekonomian terbuka. Perusahaan apapun dan dimanapun akan selalu bersaing dengan ketat agar dapat mengikuti perkembangan perekonomian, dengan demikian perusahaan-perusahaan dituntut untuk selalu melakukan pengembangan strategi yang tepat agar bisa mempertahankan kinerja perusahaan dengan eksistensinya. Menghasilkan profitabilitas yang besar dan maksimal adalah tujuan utama dari pencapaian perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Profitabilitas) jauh lebih penting dibandingkan dengan angka penyajian laba. Karena laba yang tinggi belum tentu merupakan ukuran atau jaminan bahwa perusahaan telah bekerja dengan baik, atau perusahaan sudah efisien atau belum. Laba dan tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan tujuan utama sebuah perusahaan didirikan, semua kegiatan perusahaan yang dilakukan baik bersifat operasional maupun non operasional yang merupakan sarana untuk mencapai tujuan tersebut.

Perusahaan adalah wadah dari organisasi yang didalamnya mengkoordinir dan mempergunakan sumber ekonomi untuk mencapai tujuan kepuasan kebutuhan perusahaan dengan cara yang dapat

menguntungkan. Salah satu cara untuk mempertahankan perusahaan agar selalu dalam keadaan baik dan meningkat yaitu dengan memperhatikan naik turunnya keuntungan atau laba dalam laporan keuangan. Ada beberapa cara dalam melakukan analisis laporan keuangan salah satunya dengan menggunakan rasio, dan rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan diantaranya rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Namun untuk melihat kinerja suatu perusahaan dalam keadaan baik atau tidak, dapat dilihat dari keuntungan dan kerugian perusahaan oleh karena itu, yang harus diperhatikan oleh perusahaan tidak hanya bagaimana usaha memperoleh laba besar, namun juga yang paling penting adalah usaha untuk meningkatkan profitabilitas. Dan dalam penelitian ini untuk melihat usaha yang dilakukan itu baik atau tidak yaitu dengan mengukur menggunakan *return on equity*.

Secara sederhana *return on equity* (ROE) akan menunjukkan seberapa efisiennya suatu perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba (keuntungan) bagi perusahaan. ROE sangat menarik bagi pemegang saham maupun calon pemegang saham, dan juga bagi manajemen yang merupakan ukuran atau indikator penting bagi *shareholders value cration*, yang artinya semakin tinggi rasio ini maka laba atau keuntungan perusahaan juga tinggi dan perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan baik yang mana ini tentunya menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Rasio likuiditas berkaitan dengan profitabilitas, karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional perusahaan. Rasio Likuiditas digunakan sebagai indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban financial jangka pendek dengan aktiva lancar yang tersedia. Alat ukur likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *current asset ratio*. *Current asset ratio* atau rasio lancar akan menunjukkan seberapa jauh aktiva lancar mampu menutupi kewajiban lancar perusahaan.

Rasio solvabilitas atau rasio leverage digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Perusahaan yang solvabe berarti perusahaan itu memiliki kekayaan atau aktiva yang cukup untuk membayar hutangnya, dan begitupula sebaliknya perusahaan yang tidak memiliki aktiva yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya berarti perusahaan tersebut insolvable, rasio solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *debt to equity ratio*. DER digunakan untuk menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan ekuitas atau modal sendiri. Dengan analisis rasio keuangan dapat memungkinkan pihak-pihak berkepentingan dapat melihat atau mengetahui operasi keuangan dalam keadaan baik atau tidak baik.

Tapi hal tersebut tidak bisa dijadikan sebagai tolak ukur karena mengingat kondisi ekonomi selalu mengalami perubahan. Maka dari kondisi tersebut dilakukanlah penelitian ini. Penelitian ini diteliti oleh penulis di salah

satu perusahaan yang sahamnya terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2010-2021 dan perusahaan tersebut bergerak dalam bidang pengembangan, pembuatan, dan perdagangan sediaan.

Berdasarkan Undang-Undang No.8 Tahun 1995 pasar modal yaitu “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat perusahaan *go public* yang dikelompokkan dalam beberapa sektor, salah satunya yang bergerak dalam sektor perikanan, termasuk penangkapan, pengolahan, penjualan dan perdagangan produk perikanan yaitu PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk dengan kode saham IDX: DSFI dengan memproduksi berbagai produk makanan laut dengan berbagai macam merek yaitu : *Daruma, April Spring, Pacific Sun, Indo Gold, dan Pacific Fresh* dan hasil olahannya mencakup *fish fillet, fish steak, fish cutlest, fish cutlets, breaded fish, tuna, octopus* dan *value added product*.

Berdasarkan Permen Nomor 14 tahun 2011 usaha perikanan adalah kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem bisnis perikanan yang meliputi praproduksi, produksi, pengolahan, dan pemasaran. Indonesia memiliki wilayah laut yang luas. Indonesia dikenal sebagai negara bahari dan kepulauan terbesar di dunia dengan luas perairan laut dan Indonesia dalam sektor industri jasa dan maritim dapat mengembangkan industri pembuatan galangan kapal, mesin, peralatan kapal, industri alat untuk menangkap ikan,

industri kincir air tambak, pompa air, offshore engineering, coastal engineering, kabel bawah laut dan fiber optics, dan lain sebagainya.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk didirikan pada tanggal 02 Oktober 1973 dan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1983. Kantor pusat dan pabrik PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk berkedudukan di Jl. Laksamana R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok, Jakarta dan mempunyai cabang di Kendari. PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perikanan termasuk mengambil, mengolah, menjual serta menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan hasil perikanan, termasuk penangkapan, penyimpanan, pengemasan, pemasaran dan pendistribusian produk ikan.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk memiliki visi menjadi produsen pengelola hasil laut yang bermutu dengan mempraktekkan azas keraja goog corporate governance dan turut serta menjaga kelestarian sumber alam laut, dan memiliki misi menjadi pelaku ekonomi dan mengolah hasil produk laut yang mempunyai keunggulan kompetitif, berkesinambungan, dan mampu memberikan manfaat yang optimal bagi perusahaan dan semua pihak yang terkait. PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk salah satu perusahaan yang pengolahan terbesar di Indonesia untuk produkproduk frozen fish.

Adapun kondisi laporan keuangan PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. Periode 2010-2021 yang telah peneliti dapatkan tentang *current asset ratio*, *debt to equity* dan *return on equity* sebagai berikut :

Tabel 1.1 Laporan Keuangan PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk periode 2010-2021

(Dalam Rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	Liabilities	Ekuitas	Laba
2010	68.876.028.846	16.520.235.316	124.625.009.195	146.168.116.807	5.052.480.291
2011	85.263.161.346	25.681.969.538	125.284.670.756	161.729.246.858	7.092.635.864
2012	102.833.780.606	27.406.181.652	139.004.405.526	84.550.414.340	48.105.838.238
2013	125.965.548.849	115.175.735.164	150.952.304.370	104.132.741.559	19.582.327.219
2014	137.786.737.303	90.410.930.975	151.212.192.296	119.570.531.323	15.788.410.934
2015	149.219.833.580	99.754.926.767	159.147.509.853	143.105.303.891	23.534.772.568
2016	175.610.042.112	122.215.578.591	179.812.737.663	148.901.994.619	5.796.690.728
2017	214.552.103.599	152.205.007.314	204.212.957.573	161.185.212.532	12.283.217.913
2018	240.160.534.902	177.077.199.876	222.727.255.672	182.270.604.574	21.085.392.042
2019	225.282.034.125	150.660.109.710	194.442.694.006	197.036.652.679	14.766.048.105
2020	213.707.043.160	152.254.622.239	180.381.388.796	193.375.804.565	3.660.848.114
2021	233.778.414.610	151.593.411.635	180.348.204.011	211.406.626.312	18.030.821.747

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel kondisi PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk yang telah penulis dapatkan dan di sajikan diatas dapat disimpulkan menggunakan rasio keuangan bahwa kondisi perusahaan dari tahun 2010-2021 adalah sebagai berikut penulis sajikan tabel dibawah ini :

Tabel 1.2 Kondisi Keuangan PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk periode 2010-2021

Tahun	CR	DER	ROE
2010	4,17	0,85	0,03
2011	3,32	0,77	0,04
2012	3,75	1,64	0,57
2013	1,09	1,45	0,19
2014	1,52	1,26	0,13
2015	1,50	1,11	0,16
2016	1,44	1,21	0,04
2017	1,41	1,27	0,08
2018	1,36	1,22	0,12
2019	1,50	0,99	0,07
2020	1,40	0,93	-0,02
2021	1,55	0,85	0,09
Rata-Rata	2,00	1,13	0,13
Standar Industri	2 Kali	90%	40%

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil data tersebut diketahui bahwa dari tahun ketahun perusahaan mengalami kondisi dan hasil yang naik turun. Bisa dilihat hasil rata-rata dari *Return On Equity* dari periode 2010-2021 adalah 0,13 (13%) jika dilihat dari rata-rata industri 40% (Kasmir, 2018:208) maka menunjukkan kinerja perusahaan dalam keadaan kurang baik. Artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan ekuitas belum maksimal. Karna keberhasilan sebuah kinerja perusahaan dilihat dari hasil ROE yang dimiliki perusahaan. ROE juga merupakan hal penting yang dilihat dan diperhatikan oleh para investor dan kreditur karena ROE mempengaruhi dalam menginvestasikan modal.

Namun pada rasio likuiditas (*current ratio*) dari hasil rata-rata 2010-2021 yaitu 2,00 dimana artinya perusahaan dalam kondisi baik jika melihat dari rata-rata industri yaitu 2x (200%) (Kasmir, 2018). Maka artinya perusahaan berhasil mampu membayar hutang atau kewajiban jangka pendeknya dalam waktu kurang dari 1 tahun. Dimana aktiva lancar mampu menutupi kewajiban lancar perusahaan.

Sedangkan hasil dari rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) 2010-2021 memiliki rata-rata yaitu 1,13 jika dipersentasikan berarti 113% jika dilihat dari standar industri yaitu 90% (Kasmir, 2018:164) maka kondisi perusahaan dalam keadaan tidak baik, yang diartikan bahwa semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya. Karna menandakan semakin tinggi rasio ini maka semakin sedikit modal dibanding dengan hutang perusahaan.

Berdasarkan data dan permasalahan latar belakang yang sudah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa *Current Asset Ratio* (CAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) itu memegang peranan penting karena perhitungan rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas suatu perusahaan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan lebih lanjut dengan judul "PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PT. DHARMA SAMUDRA FISHING INDUSTRIES Tbk. PERIODE 2010-2021".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan penulis diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. *Return on Equity* (ROE) pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk Belum Optimal
2. Terjadi penurunan *Current Asset Ratio* (CAR) pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk di tahun 2013
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk masih belum optimal
4. Laba pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk belum maksimal
5. Ekuitas pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk belum maksimal
6. *Return on Equity* (ROE) pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk di pengaruhi oleh beberapa faktor untuk mengidentifikasi kinerja suatu perusahaan

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh *current asset ratio dan debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *Current Asset Ratio* (CAR) pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk?
2. Bagaimana *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk?
3. Bagaimana *Return On Equity* (ROE) pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk?
4. Seberapa besar pengaruh *Current Asset Ratio* (CAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk?
5. Seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk?
6. Seberapa besar pengaruh *Current Asset Ratio* (CAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) di PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk?

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dan menganalisa:

1. Current Ratio (CR) pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk periode tahun 2010-2021
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk periode tahun 2010-2021
3. *Return on Equity* (ROE) pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk periode tahun 2010-2021
4. Besarnya pengaruh *Current Asset Ratio* (CAR) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk periode tahun 2010-2021
5. Besarnya pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk periode tahun 2010-2021
6. Besarnya pengaruh *Current Asset Ratio* (CAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk periode tahun 2010-2021

1.6 Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap bahwa hasil dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1.6.1 Kegunaan praktisi

1. Manfaat bagi Penulis

Penulis diharapkan dapat memperluas kemampuan dan tambahan ilmu dari materi-materi yang digunakan.

2. Manfaat bagi perusahaan

Perusahaan, hasil yang diperoleh didalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alat evaluasi bagi perusahaan untuk mengukur keberhasilan mereka dalam menciptakan kinerja keuangan yang sehat.

3. Bagi pihak lain

Diharapkan hasil dari penelitian ini menjadi referensi lain tentang pengaruh *current asset ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap ROE

1.6.2 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan Akuntansi Keuangan.

